

**Teks Khutbah Jumat Singkat 1 Lembar PDF, Tentang Berbakti Kepada Orang Tua, BIKIN JAMAAH
TAUBAT!**

-pasundan.jabarekspres.com-

KHUTBAH PERTAMA:

“(...Kalimat pembuka/Muqaddimah...)

Kalimat Muqaddimah, seperti dilansir dari Nu Online, adalah sebagai berikut:

إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ فِي عِبَادَتِهِ وَتَقْوَاهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الَّذِي أَمَرْنَا أَنْ نُصَلِّحَ مَعِيهِتَنَا لِنَبْلِ الرِّضَا وَالسَّعَادَةِ، وَنُقُومَ بِالْوَجِبَاتِ فِي
لِهِ وَصَحْبِهِ وَرَسُولِهِ مَنْ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِ شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
رِيمٍ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَتَّى تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Kalimat Inti Khutbah:

“REZEKI ITU LUAS, Tidak hanya uang saja,
Bisa silaturahmi itu rezeki, sehat itu juga termasuk rezeki..

Mari kita lihat, ada orang yang diberikan rezeki uang banyak, tapi biaya habis digunakan untuk berobat.

Ada yang diberikan rezeki berlimpah tapi punya anak-anak yang bandel. Dan lain sebagainya.

Kenapa bisa banyak rezeki tapi habis digunakan berobat? Punya rezeki tapi punya anak bandel seperti itu? Punya rezeki uang berlimpah tapi tak ada ketenangan.

Perhatikan, bisa jadi selama kau hidup, kau pernah membuat tangisan muncul dari kedua orangtuamu, melukai hati mereka,
Sehingga orangtuamu tak sengaja terucap suatu ucapan yang tak baik untukmu.

Untuk itu, Berbakti kepada kedua orang tua adalah hal mutlak yang kau harus lakukan,
Jangan pernah kau bikin orangtuamu menangis.

Saat ini Kau bisa umrah, kau bisa haji, tapi misalnya saat itu bersamaan dengan orangtuamu butuh biaya, maka membatalkan/menunda umroh dan hajimu demi membiayai orangtuamu (jika biaya terbatas) itu adalah hal yang dianjurkan dan salah satu caramu berbakti kepada orang tua

Walaupun Kau shalat, kau haji, kau umrah, kau berbuat baik seperti apapun, seakan semua percuna kalau orangtuamu saja kau buat menangis, maka Bagaimana Allah meridhaimu?

Ada kisah nyata, seperti dirangkum dari Nu Online, tentang seorang pemuda yang berbakti pada orangtuanya, yaitu Uwais Al-Qarni

Nabi Muhammad SAW bersabda,

“Kelak akan datang seorang laki-laki bernama Uwais. Ia memiliki belang putih. Ia berdoa agar Allah menghilangkan belang itu, maka Allah menghilangkannya (kecuali di lengannya). Barang siapa diantara kalian bertemu dia, maka termuilah dia dan mintalah padanya untuk memintakan ampunan kepada Allah.”

Pesan itu dilaksanakan oleh Ali bin Abi Thalib RA dan Umar bin Khattab RA saat Rasulullah SAW telah wafat.

Kepada Uwais Al-Qarni, kedua sahabat Rasulullah SAW mengatakan:

يَا أُوَيْسُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَنَا أَنْ نَسْأَلَكَ أَنْ تَسْتَعْفِرَ لَنَا

Artinya: “Hai Uwais sesungguhnya Rasulullah SAW telah memerintahkan kami agar engkau memintakan ampunan kepada Allah agar dosa-dosa kami diampuni-Nya.”

Maka dari itu, selagi masih ada orang tua, berbaktilah, jangan kau buat mereka terluka menangis karna perkataan engkau.

Lalu untuk orang tua yang sudah tiada, Berbakti kepada orang tua yang sudah meninggal adalah dengan cara Berbuat baik dan bermanfaat kepada orang lain, berbuat baik terhadap orang-orang yang dulu orang tuamu berbuat baik padanya.

(Baca Doa untuk kedua orang tua)”

بَارِكْ اللَّهُ لِي وَلَا كُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَجْعَلْ لِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. إِنَّهُ هُوَ (1) وَفِ الرَّحِيمِ. أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، وَالْعَصْرُ. بِرَبِّكَ تَوَابُ الرَّؤُ

وَارْحَمِ وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ - (3) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ (2) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (1) ينوأت ارحم الراحم

Khutbah Kedua

دَنَا مُحَمَّدًا لِلَّهِ وَحَدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَإِمْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَآلِهَا النَّاسُ أَمَا بَعْدُ فَإِنَّهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلَى رِضْوَانِ اللَّهِ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَأَ نِكَتَهُ بِفَيْسِهِ وَقَالَ تَعَلَّقُوا بِاللَّهِ فِيمَا أَمَرَ وَأَنْتَهُوْا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَّ سَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَبَدَّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَدِّ عَلَى وَعَنْ بَقِيَّةِ شَيْدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَسَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّأِ هُمْ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ تَابَعُوا النَّبِيَّ عَلَيْهِمُ السَّلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ نَا الْبِلَاءِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الْمَوْجِدَةِ وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَأَخْذَلْ مَنْ خَذَلَ الدِّينَ وَأَعْلَ لِمِينَ عَامَّةً وَنِيْسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسُوْلُوْبَاءِ وَالرَّزْلِ وَالْمِحْنَ وَسُوْءِ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَنِ بَلَدِنَا إِنْذُ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لِنَكُوْنَنَّ نَفْسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا رَبَّنَا إِنَّا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا آيَا رَبِّ الْعَ ظُكْمَ لَعَلَّكُمْ لِي وَالْإِحْسَانَ وَإِتْيَاءَ ذِي الْقُرْبَى وَيُنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ بِعِيَالِ الْعَدُوِّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. عِبَادَ اللَّهِ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ تَذَكُّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُواهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Penutup

Demikian contoh Isi dari inti khutbah tentang berbakti kepada orang tua.

Kalimat tersebut hanya point-point inti dan bisa diimprovisasi sesuai keilmuan Agama Islam yang telah dipelajari. Wallahu a'lam.

--Penulis langsung mendengarkan khutbah Jum'at ini saat berada di wilayah kota Bandung.JUNI
- junipasundanekspres@gmail.com